PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 04 September 2021 Halaman: 2

TOMBAK KYAI WIJOYO MUKTI DIJAMAS

Pusaka Simpan Banyak Makna

KR-Ardhi Wahdan

Prosesi jamasan pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti.

YOGYA (KR) - Tombak Kyai Wijoyo Mukti yang merupakan pusaka milik Pemkot Yogya dijamas, Jumat (3/9). Pusaka yang sudah berusia 100 tahun itu pun menyimpan banyak makna dalam menjalankan pemerintahan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi yang memimpin jamasan mengungkapkan, pusaka tersebut diberikan oleh Gubernur DIY sekaligus Ngarsa Dalem Sri Sultan HB X. "Ini disimbolkan sebagai bagian dari bagaimana kami yang mengampu Pemkot ini diberi kepercayaan oleh Ngarsa Dalem sebagai gubernur dan raja untuk membawa kebaikan sebagaimana nama dari tombak," ujarnya di sela jamasan yang digelar di halaman Balaikota Yogya.

Oleh karena itu kepercayaan yang sudah diberikan harus mampu diwujudkan dalam bentuk nyata. Terutama dalam mengemban tugas dan membawa kemajuan bagi kota serta kesejahteraan bagi warganya. Sehari-hari Tombak Kyai Wijoyo Mukti buatan tahun 1921 tersebut ditempatkan di ruang kerja walikota.

Sementara prosesi jamasan berupa membersihkan pusaka menggunakan bahan-bahan khusus agar tidak mudah rusak. Apalagi pusaka yang sudah genap berusia 100 tahun rentan mengalami korosi. "Kondisinya sampai sekarang masih bagus. Ini menunjukkan kita mampu merawatnya dengan baik," tandasnya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengungkapkan jamasan pusaka adalah upacara ritual untuk membersikan benda-benda pusaka seperti keris, tombak dan sebagainya yang dianggap sebagai benda pusaka. Ritual tersebut dilakukan setiap tahun pada bulan Sura dalam penanggalan Jawa. "Upacara jamasan memiliki setidaknya dua aspek, teknis dan spintual. Secara teknis bertujuan untuk merawat benda-benda warisan sejarah dan budaya, sedang secara spiritual merupakan sikap manusia Jawa dalam menyambut datangnya tahun baru Jawa," paparnya.

Menurutnya, keberadaan pusaka mengisyaratkan adanya pesan-pesan luhur bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya. Untuk itu Dinas Kebudayaan mengadakan jamasan pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti untuk menghormati para leluhur terutama pemberian dari Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X. **(Dhi)** -f

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005